

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSGM UMY yang bertempat di jalan Hos Cokroaminoto dapat disimpulkan distribusi frekuensi pasien yang mengalami trauma gigi sebesar 114 pasien dengan 148 kasus fraktur Ellis kelas 2. Berdasarkan jenis kelamin, persentase laki-laki sejumlah 58,8 % dan perempuan 41,2 %. Pada rentang usia 17 hingga 25 tahun memiliki frekuensi tertinggi sebesar 61 orang dengan persentase 53,5 %. Penyebab dari trauma paling sering terjadi akibat tidak disengaja yang meliputi jatuh, benturan, kecelakaan, dan menggigit benda yang keras. Persentase dari etiologi tidak disengaja sebanyak 67,5 %. Berdasarkan jenis gigi yang sering mengalami trauma yaitu gigi anterior, dimana gigi insisivus sentral maksila kanan memiliki persentase 43,2 % dengan frekuensi 64 kasus dan 49 kasus pada gigi insisivus sentral maksila kiri sebanyak 33,1%

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan faktor etiologi dengan jenis kelamin.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kaitannya kejadian cedera gigi berdasarkan faktor etiologi dan usia.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pencegahan maupun perawatan dari fraktur gigi.